

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dijelaskan dari berbagai Bab sebelumnya berupa analisis masalah, pengolahan data yang mana data tersebut diperoleh dari 20 butir pertanyaan dalam angket Dan juga observasi. Mengenai Hubungan Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dengan Karakter Santri. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad ( Variabel X ) Adalah suatu kegiatan pengajian kitab kuning yang merupak Ko-Kurikuler yang ada didalam lingkungan pondok pesantren La-Tansa. Yang mana merupakan suatu kewajiban bagi santri untuk mengikutinya. Adapaun Kitab Nashoihul Ibad adalah kitab yang dikarang oleh syekh nawawi al-bantani ini mengajarkan tentang nasihat-nasihat yang baik yang mana kegunaannya adalah untuk pembentukan karakter yang baik. Adapun hasil yang didapat dari penelitian Hubungan Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad ( Variabel X ), yaitu dengan cara menyebarkan angket yang mana didalam angket tersebut terdiri dari 20 butir pertanyaan seputar kegiatan pengajian kitab nashoihul ibad

dan kemudian didapatkan hasil sebesar 74,62 dan berdasarkan hasil analisis tergolong kedalam kategori Baik.

2. Karakter Santri (Variabel Y), Karakter adalah nilai plus yang sangat mahal dimiliki oleh manusia, yang mana karakter adalah cerminan baik atau buruknya seseorang. Oleh karena itu pembenahan karakter harus dilakukan dengan baik dan juga terarah disertai bimbingan yang menuntun. Adapun hasil penelitian Di Pondok Pesantren La-Tansa, Cipanas, Lebak, Banten. Melalui angket yang berupa pertanyaan sebanyak 20 butir soal dapat diperoleh nilai sebesar 75,24. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa karakter santri Di Pondok Pesantren La-Tansa tergolong Baik.
3. Berdasarkan hasil analisis antara Hubungan Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dengan Karakter Santri diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,86 berada diantara ( 0,80-1,000) yang artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara variable X dan Variabel Y. berdasarkan uji signifikasi korelasi keduanya terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variable tersebut. Adapun kontribusi variable X dan variable Y dengan koefisien determinasi diperoleh 74% sedangkan sisanya 26% berhubungan dengan factor yang lainnya dan dapat diteliti lebih lanjut oleh siapapun yang berminat.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian Di Pondok Pesantren La-Tansa, tentang Hubungan Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Santri**

Untuk santri sebaiknya lebih giat lagi dalam berbuat kebaikan terutama pembiasaan berbuat baik guna membentuk pribadi yang berakhlakul karimah karena sejatinya akhlak itu derajatnya diatas ilmu.

### **2. Bagi Guru Pondok Pesantren La-Tansa**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Hubungan Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter santri. Yang mana hasilnya menunjukkan korelasi yang sangat kuat. Dan alangkah lebih baik lagi jika penekanan dalam hal adab harus lebih ditekankan lagi supaya dapat terbentuk karakter santri yang berakhlakul karimah dan memiliki karakter yang kuat dan balance dalam hal duniawi maupun ukhrowi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai Referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya supaya terbentuk hasil yang lebih baik lagi.